

Analisis Faktor Penyebab Kendala Pada Proyek Peningkatan Jalan (Studi Kasus: Jalan Simpang Marina -Simpang Base Camp Kota Batam)

Alifta Rossela¹, Mahfuz Hudori²

Prodi Teknik Sipil Universitas Internasional Batam

Email : aliftarossela20@gmail.com

Abstrak

Dalam proyek terjadi hambatan dalam pelaksanaan yang disebabkan oleh beberapa faktor namun faktor utamanya yaitu disebabkan oleh wabah yang sedang mendunia Corona Virus Disese (COVID-19). Tentunya dalam proses pelaksanaan terdapat sejumlah kendala yang terjadi berkaitan antara satu dan lainnya dan mengakibatkan pekerjaan yang lainnya ikut terganggu atau tertunda. Kegiatan ini dilakukan pada 1 April 2020 hingga 1 Juli 2020. Pengumpulan data menggunakan metode deskriptif, observasi, interview, dan instrumen. Analisa ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kendala Proyek Peningkatan Jalan Simpang Marina - Simpang Base Camp Kota Batam. Hasil analisa menunjukkan bahwa faktor yang menghambat penyelesaian proyek adalah faktor cuaca, keterlambatan biaya, pembatasan pekerja (*Social Distancing*), penghentian proses barang dan jasa yang disebabkan oleh turunya surat edaran pemerintah.

Kata kunci: keterlambatan proyek, faktor hambatan, jalan, Covid-19

Abstract

The In the project there were obstacles in the implementation caused by several factors, but the main factor was caused by the global outbreak of Corona Virus Disese (COVID-19). Of course, in the implementation process there are a number of obstacles that occur relating to one another and result in the work of others being interrupted or delayed. This activity was conducted from April 1, 2020 to July 1, 2020. Data collection used descriptive methods, observation, interviews, and instruments. This analysis aims to determine the factors that cause delays in the road improvement of Project Simp. Marina City - Simp. Base Camp In Batam City. The results of the analysis show that the factors that hinder the settlement are weather, late fees, worker restrictions (social distancing), termination of processing of goods and services caused by the decline of a government circular.

Keywords: project delays, obstacle factor, road, Covid-19

Pendahuluan

Penulis melakukan kerja praktek di Proyek pemeliharaan berkala jalan Provinsi pada ruas Jalan Simpang Marina City – Simpang Base Camp Kota Batam. Proyek tersebut merupakan milik Pemerintah Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Provinsi Kepulauan Riau.

Pada pelaksanaan kegiatan, penulis mengambil objek pilihan di bidang Manajemen Konstruksi dan jenis pekerjaan. Kegiatan yang dilakukan berupa pengawasan kelangsungan proyek agar penyedia jasa tetap melakukan pekerjaan sesuai dengan spesifikasi dalam segi biaya agar sesuai anggaran awal, waktu sesuai dengan jadwal, serta mutu yang baik. Selain itu, menjadi amatan utama juga kondisi pandemi karena mewabahnya *Corona Virus Disease* (COVID-19) yang sedikit banyak memberikan pengaruh langsung terhadap proses pengerjaan dan penyelesaian proyek.

Kegiatan ini juga memberikan penulis wawasan berupa perbandingan dalam penerapan praktikum di kampus dan di dunia kerja. Dengan demikian penulis dapat mempelajari solusi atau alternatif pada tiap permasalahan dalam keterlambatan yang ada di lapangan (proyek).

Masalah

Beberapa permasalahan yang harus diuraikan selama kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- Dampak kebijakan pencegahan dan penanggulangan *corona virus disese* (COVID-19) terhadap proyek pemeliharaan Jalan Simpang Marina City – Simpang Base Camp Kota Batam.
- Mengidentifikasi factor-faktor yang menyebabkan keterlambatan

proyek pemeliharaan Jalan Simpang Marina City – Simpang Base Camp Kota Batam.

Metode

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu Metode Observasi dan Survey. Observasi yang dilakukan mencakup:

- Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan di mulai dari tahap persiapan, fabrikasi, *erection* sampai *finishing*.
- Pengumpulan data dapat diperoleh dari data umum proyek seperti struktur organisasi, *time schedule*, dan gambar kerja proyek.
- Pengamatan terhadap hal-hal yang akan digunakan sejalan dengan pengerjaan proyek seperti alat-alat yang digunakan, material, dan fungsinya pada saat pengerjaan proyek.
- Pengamatan terhadap potensi masalah yang mungkin akan timbul dan dapat menghambat pelaksanaan proyek kemudian mencari beberapa solusi untuk penyelesaian masalah tersebut.

Adapun kegiatan survey yang dilakukan meliputi interview atau wawancara langsung dengan pihak yang terlibat langsung dalam proyek pemeliharaan ruas jalan Simp. Marina city - Simp. Base Camp, yaitu pihak kontraktor PT. Belantara Karyatama dan PT. Asterix Anugrah sebagai pengawas lapangan.

Pembahasan

Hasil pengamatan yang dilakukan menghasilkan beberapa faktor yang dapat menghambat pelaksanaan dan penyelesaian proyek pemeliharaan Jalan Simpang Marina City – Simpang Base Camp Kota Batam.

Beberapa faktor tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Faktor Kendala

No	Penyebab	Keterangan
1.	Cuaca	Hujan
2.	Keterlambatan biaya	Administrasi
3.	Pembatasan pekerja	<i>Social distancing</i>
4.	Penghentian proses barang dan jasa	Surat edaran pemerintah

Keterangan

1. Hujan

Pekerjaan jalan tidak dapat dilakukan jika terjadi hujan. Sehingga pengerjaan tidak dapat dilakukan secara efektif dan maksimal mengingat kondisi cuaca di daerah Kota Batam tidak stabil.

2. Keterlambatan biaya

Keterlambatan pencairan dana yang disebabkan oleh surat edaran pemerintah No. S-247MK.072020 – KEMENKEU tentang Penghentian Proses Pengadaan Barang/Jasa, sehingga dana yang bersumber dari APBD Provinsi KEPRI tahun anggaran 2020 mengalami keterlambatan pencairan karena dialokasikan terlebih dahulu untuk penanganan *Corona Virus Disese (COVID-19)*

3. Pembatasan pekerja

Pada awal pengerjaan proyek, perusahaan membatasi jumlah pekerja sebagai langkah dalam menerapkan *Social Distancing*.

4. Penghentian proses pengadaan Barang/Jasa

Penghentian proses Barang dan Jasa dilakukan sementara sehubungan dengan surat edaran pemerintah No. S-247MK.072020 – KEMENKEU

kemudian dilanjutkan kembali dengan menerapkan protokol kesehatan.

Pelaksanaan pekerjaan tetap berjalan dengan normal setelah memasuki bulan juni dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan dan menyediakan peralatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di lapangan. Tidak ada perubahan pada anggaran awal yang ditetapkan. Pekerjaan tetap sesuai dengan kontrak, dikarenakan paket pekerjaan tersebut bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Infrastruktur Jalan.

Proyek mengalami penurunan aktifitas yang cukup signifikan pada bulan juli, dalam proses pelaksanaan terdapat sejumlah kendala yang terjadi dan berkaitan antara satu dan lainnya yang mengakibatkan pekerjaan yang lainnya ikut terganggu atau tertunda disebabkan oleh beberapa faktor yang telah diuraikan sebelumnya dan mengalami minus dalam segi spesifikasi waktu.

Simpulan

Kesimpulan yang diperoleh pada kegiatan ini adalah bahwa faktor penghambat yang dapat disimpulkan pada pekerjaan proyek pemeliharaan Jalan Simpang Marina City – Simpang Base Camp Kota Batam ini adalah faktor cuaca, keterlambatan biaya, pembatasan pekerja dan penghentian proses pengadaan Barang/Jasa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Prodi Teknik Sipil Universitas Internasional Batam, Bapak Mahfuz Hudori selaku dosen Pembimbing, Dinas PUPR Provinsi Kepulauan Riau selaku pemberi fasilitas PkM, PT. Belantara Karyatama selaku Kontraktor Pelaksana, PT. Asterix Anugrah selaku Konsultan Pengawas

sehingga seluruh pihak yang terlibat terselesaikannya kegiatan PkM ini.

Daftar Pustaka

- Method, P. D., & Method, P. D. (2007). *MENGANTISIPASI KETERLAMBATAN DAN SOLUSI PERCEPATAN DENGAN ANALISIS “ WHAT IF ” Diana Petra H. 1) , Endang Mulyani 2) , Budiman Arpan 2).* 1–11.
- Messah, Y. unit., Widodo, T., & Adoe, M. (2013). Kajian Penyebab Keterlambatan Pelaksanaan. *Universitas Nusa Cendana, II*(2), 157–168.
- Ratamanjari, D., Kp, L., & Solobaru, F. H. (n.d.). Della ratamanjari 0209024 | laporan kp – fave hotel solobaru 1, 1–154.
- Setyadi, R. F. (2016). Proyek Pembangunan Jalan Tol Semarang – Solo Tahap II Ruas Bawen – Solo, Jembatan Tuntang. *Laporan Praktik Kerja Universitas Katolik Soegijapranata*, 127.
- Sianipar, H. B. (2012). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Proyek Konstruksi Pengaruhnya Terhadap Biaya, 85, 1–77. Retrieved from <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/29372/Analisis-Faktor-Faktor-Penyebab-Keterlambatan-Penyelesaian-Proyek-Konstruksi-Pengaruhnya-Terdapat-Biaya>
- Suherman, S. (2016). Analisa Penjadwalan Proyek Menggunakan PDM dan Pert Serta Crash Project (Studi kasus: Pembangunan Gedung Main Power House PT. Adhi Karya). *Jurnal Teknik Industri: Jurnal Hasil Penelitian Dan Karya Ilmiah Dalam Bidang Teknik Industri*. <https://doi.org/10.24014/jti.v2i1.5061>